

## ABSTRAK

Sebuah pidato pada umumnya diberikan oleh seorang pemimpin atau orang utama dari sebuah komunitas yang tujuan dari pidatonya adalah untuk memberikan informasi penting kepada para anggota komunitas. Konsep linguistik dapat digunakan dalam proses memberikan pidato yaitu melalui tindak tutur, terutama dalam tindak Ilokusi. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada tindak Ilokusi yang ditemukan dalam pidato kesetaraan gender oleh Meghan Markle di UN Women. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis tindakan ilokusi yang digunakan dalam pidato Meghan Markle. Objek penelitian yang akan dianalisis adalah Pidato Kesetaraan Gender yang diberikan oleh Meghan Markle di UN Women pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi ini dianalisis dengan menggunakan teori tentang jenis tindak ilokusi oleh Searle pada tahun 1979. Ada 59 ucapan yang ditemukan dalam pidato kesetaraan gender yang diberikan oleh Meghan. Tindakan Representatif / Asertif adalah tindakan yang paling dominan digunakan oleh Meghan Markle dalam pidato kesetaraan gendernya dimana ditemukan ada 29 ucapan atau 49,1% dari keseluruhan pidato. Hal ini dikarenakan pidato Meghan adalah jenis pidato yang informatif, jadi tindakan representatif/asertif adalah yang paling dominan karena termasuk menyatakan, menegaskan, atau melaporkan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan ada 14 ucapan dari tindakan deklaratif, 10 ucapan dari tindakan ekspresif, 5 ucapan dari tindakan direktif, dan hanya satu ucapan dari tindakan komisif.

**Kata kunci:** pidato, tindak tutur, tindak ilokusi

## ABSTRACT

A speech is given by a leader or the main person of a community which the purpose of the speech is to deliver critical information to the people who are the members of the community. The concept of linguistics can be used in the process of giving a speech which is in Speech act, especially in Illocutionary Acts. Therefore, this study will focus on Illocutionary Acts found in Meghan Markle's gender equality speech at UN Women. The aims of this study are to identify the types of illocutionary acts that were used in Meghan Markle's speech. The research object to be analyzed is Meghan Markle's Gender Equality Speech at UN Women in 2015. This study was using descriptive qualitative approach. This study was analyzed using the theory of Illocutionary Act types by Searle in 1979. There were 59 utterance found in Meghan's gender equality speech. Representative/Assertive act is the most dominantly used by Meghan Markle in her gender equality speech which has 29 utterances or 49.1% of the entire speech. That is because Meghan's speech was kind of informative speech, so representative/assertive act is the most dominant as it included asserting, stating, or reporting. In addition, this study found there were 14 utterances of declarative act, 10 utterances of expressive act, 5 utterances of directive act, and only one utterance commissive act.

**Keywords:** speech, speech act, illocutionary act